

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam proses kehidupan seorang manusia. Pendidikan adalah pondasi utama dalam perkembangan masyarakat dan individu. Sebagai suatu proses yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman, pendidikan memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk masa depan individu, komunitas, bahkan negara secara keseluruhan. UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Investasi dalam pendidikan adalah investasi dalam masa depan yang lebih cerah dan lebih baik bagi semua orang. Dengan memahami pentingnya pendidikan, kita dapat bekerja bersama-sama untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang adil dan setara ke pendidikan yang berkualitas.

Allah S.W.T berfirman:

¹ <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> diakses pada tanggal 15 Agustus 2023 Pukul 09.25 WIB

يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”²

Imam Sufyan Athauriyi berkata:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya” Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.”³

Di era globalisasi dan teknologi informasi seperti saat ini, tantangan pendidikan semakin beragam. Salah satu upaya penting dalam menghadapinya adalah dengan melakukan pengembangan dalam media pembelajaran. Dalam dunia yang terus berubah ini, pengembangan media pembelajaran adalah salah satu kunci untuk menciptakan pendidikan yang adaptif, inklusif, efektif dan efisien. Meskipun media pembelajaran memiliki potensi besar,

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), hal. 910-911

³ Al Imam Annawawi, *al Majmu' fi Syarhil Muhazdab*, (Kairo: Dar El Hadith, 2010), hal. 66

pengembangannya juga menghadapi tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa media pembelajaran dirancang dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, perlu memerhatikan kesenjangan akses teknologi agar semua siswa dapat mengakses sumber daya ini.

Para pendidik harus berinovasi untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang menginspirasi dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin kompleks. Media pembelajaran adalah alat yang kuat dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan dan membantu semua individu meraih potensi mereka dalam pembelajaran seumur hidup. Selain itu media pembelajaran adalah salah satu komponen penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam memahami materi-materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran yang interaktif, visual, dan berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Mereka juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan kritis yang dibutuhkan dalam dunia yang terus berubah. Ahmad Susanto mengatakan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik dalam tugas-tugas yang diberikan seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang ada.⁴ Media pembelajaran yang dipilih dengan tepat oleh pendidik akan membantu keberhasilan proses belajar yang dilakukan siswa.

⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Prenamedia, 2014), hal. 316

Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan. Ini mencakup berbagai konsep dan prinsip yang berhubungan dengan alam semesta dan dunia kita. Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran IPAS. Salah satu alasan utama mengapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami IPAS adalah karena kompleksitas materi. Selain itu bahasa ilmiah yang digunakan dalam pelajaran IPAS seringkali rumit dan sulit dipahami bagi siswa. Dua alasan ini senada dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di siswa kelas IV SDIT Amanatul Ummah.

Selain itu ada beberapa alasan lainnya yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami lebih dalam materi yang diajarkan, yaitu karena kurang mencukupinya media pembelajaran yang ada. Biasanya pendidik hanya menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang dapat dilihat, dipegang dan digunakan oleh peserta didik seperti buku paket, gambar-gambar dan lain sebagainya. Media pembelajaran seperti ini dianggap umum dan menjadi kurang menarik bagi siswa, sehingga biasanya siswa menjadi mudah bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik. Berangkat dari permasalahan tersebut di atas peneliti akhirnya tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis visual yaitu berbentuk *Pop-Up Book* khusus untuk pelajaran IPAS.

Buku *Pop-up* nantinya diharapkan menjadi salah satu media pembelajaran kreatif yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) kepada siswa dengan cara yang menarik dan

berkesan. Dalam pembelajaran IPAS, buku *Pop-up* bisa menjadi alat yang sangat efektif untuk mengilustrasikan berbagai konsep ilmiah dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan alasan ini peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul **”Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran IPAS Bagian-Bagian Tubuh hewan dan Fungsinya Pada Siswa SDIT Amanatul Ummah Blitar”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya media pembelajaran untuk pelajaran IPAS
2. Kurang menariknya media pembelajaran yang ada sehingga dibutuhkan inovasi
3. Belum ada pengenalan media pembelajaran *pop-up book* di sekolah, khususnya untuk pelajaran IPAS
4. Siswa mengalami kesulitan untuk memahami beberapa materi pelajaran IPAS

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan dengan model ADDIE pada media pembelajaran *pop-up book* untuk pelajaran IPAS pada siswa SDIT Amanatul Ummah?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *pop-up book* untuk pembelajaran IPAS siswa SDIT Amanatul Ummah?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *pop-up book* untuk pelajaran IPAS siswa kelas SDIT Amanatul Ummah?

D. Tujuan Pengembangan

1. Untuk menjelaskan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk pelajaran IPAS siswa kelas IV SDIT Amanatul Ummah
2. Untuk menjelaskan kelayakan media pembelajaran *pop-up book* untuk pelajaran IPAS siswa kelas IV SDIT Amanatul Ummah
3. Untuk menjelaskan respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *pop-up book* untuk pelajaran IPAS siswa kelas IV SDIT Amanatul Ummah

E. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya tentang pengembangan media pembelajaran pelajaran IPAS dengan menggunakan media *pop-up book*
 - b. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah literasi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang tentang pengembangan media pembelajaran pelajaran IPAS dengan menggunakan media *pop up book* di SDIT Amanatul Ummah
 - c. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah sumber pustaka yang dapat digunakan sebagai salah satu refrensi untuk penelitian dengan tema yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa

1. Membantu siswa lebih memahami dan mengerti materi yang disampaikan
 2. Membantu siswa lebih mengingat materi yang dipelajari
 3. Menambah motivasi siswa dalam mempelajari pelajaran IPAS
- b. Bagi guru
1. Guru dapat mengetahui metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk anak didiknya
 2. Guru dapat merancang, mengevaluasi, memberikan masukan atau menciptakan cara-cara yang lebih efektif dalam proses pendidikan karakter untuk anak didiknya.
- c. Bagi Sekolah
1. Menjadi salah satu bahan evaluasi dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan karakter di SDIT Amanatul Ummah
 2. Menjadi salah satu bahan masukan dalam upaya pembentukan karakter pada anak di SDIT Amanatul Ummah

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

1. Desain dan visualiasi. Buku *pop-up book* akan dirancang dengan visualisasi yang kuat untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPAS.
2. Interaktivitas. Buku *pop-up book* akan dikembangkan dengan elemen-elemen interaktif, atau perangkat sederhana yang dapat mengilustrasikan konsep-konsep IPAS.

3. Pemahaman langkah demi langkah. Buku *pop-up book* akan dikembangkan untuk menampilkan langkah demi langkah yang membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan.
4. Animasi Sederhana. Buku *pop-up book* akan dirancang dengan menggunakan animasi sederhana, dengan tujuan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.
5. Keamanan. Memastikan bahan yang digunakan dalam buku *pop-up book* aman untuk digunakan oleh siswa.

G. Penegasan Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan-latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi para peserta didik.⁵

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada siswa secara terencana agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.⁶

3. *Pop-up book*

⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24

⁶ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 122

Buku pop-up adalah buku dengan halaman tiga dimensi, biasanya dengan fungsi "*pop-up book*" atau muncul saat halaman dibuka.⁷ *Pop-up book* adalah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta dapat membentuk objek-objek yang menarik dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.⁸

4. Pelajaran IPAS

IPAS adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.⁹

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan penelitian skripsi ini penulis berusaha menata, mengatur dan menyajikan sebaik mungkin data, laporan dan pembahasan berdasarkan petunjuk dan saran dari pembimbing, sehingga laporan penelitian skripsi mudah untuk dibaca dan dipahami. Penulis menyajikan laporan skripsi ini dalam bab, yang mana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan menjelaskan lebih rinci hasil penelitian penulis. Adapun pembahasan tersebut adalah:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab pertama ini penulis menguraikan dan menjelaskan secara sederhana tentang latar belakang penelitian, masalah

⁷ https://en.wikipedia.org/wiki/Pop-up_book diakses pada tanggal 12 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

⁸ Joko Muktiono, *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), hal. 65

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 167

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan penelitian.

Bab II adalah landasan teori. Dalam bab ini, peneliti membahas dan menjelaskan variabel yang terdapat pada penelitian secara teoritis, dan pembahasan tersebut meliputi: pembahasan tentang pengertian pengembangan, media pembelajaran, *pop-up book*, IPAS dan lainnya.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan metode penelitian yang digunakan penulis, seperti: jenis pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian dan pengembangan

Bab IV adalah paparan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis memamparkan dan menjelaskan temuan di lapangan, seperti : latar belakang objek penelitian dan keadaan dan situasi lingkungan objek penelitian.

Bab V : pada bab ini penulis membahas tentang hasil temuan sesuai dengan urutan fokus penelitian.

Bab VI adalah penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan penelitian dan juga saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampira-lampiran yang mendukung kegiatan penelitian dan penulisan laporan skripsi ini.

